

Pemanfaatan Peralatan Kedaruratan dan Logistik Oleh BPBD Kepri Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Tanjungpinang

Nurul Aulia Syabella ¹, Yarni Niat Iman Laia ², Annissa Valentina ³

¹ Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Email: nurulauliasyabella@gmail.com

Abstrak

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kepulauan Riau merupakan Lembaga Pemerintah berkedudukan di Kota Tanjungpinang yang melaksanakan kebijakan kebencanaan, baik bencana alam maupun non alam. Bidang Kedaruratan dan Logistik adalah bidang yang melaksanakan penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan evakuasi kegiatan penyelamatan dan evakuasi bagi masyarakat yang terkena bencana. Tujuan dari metode yang digunakan adalah agar masyarakat mengerti dan memahami bahaya kebakaran dalam ruangan yang disebabkan oleh korsleting listrik. Metode bencana, penyuluhan bahaya tegangan dalam ruangan, penyiapan bantuan sembako dan penyaluran bantuan.

Kata Kunci: BPBD, Kedaruratan, Logistik, Bencana, Kebakaran

Abstract

The Riau Archipelago Province Regional Disaster Management Agency (BPBD) is a non-ministerial government agency located in Tanjungpinang City that implements disaster policies, both natural and non-natural disasters. The Emergency and Logistics Sector is a field that carries out program preparation, coordination, guidance, control, and evacuation of rescue and evacuation activities for disaster-affected communities. The purpose of the method used is for people to understand and understand the dangers of indoor fires caused by electrical short circuits. The implementation method is a joint problem formulation meeting between the team and several Riau Islands BPBD employees, disaster field observations, enlightenment on the dangers of indoor voltages, preparing basic food assistance, food, and distribution of aid.

Keywords: BPBD, Emergency, Logistics, Disaster, Fire

Article History

Received: 15 Januari 2023

Accepted: 15 December 2023

PENDAHULUAN

BPBD merupakan singkatan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kepulauan Riau yang berada di Kota Tanjungpinang. BPBD adalah Lembaga Pemerintahan Non Kementrian. Maka sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 25 dibentuklah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Riau dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah unsur pendukung Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang kedudukannya dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur. BPBD Provinsi Kepulauan Riau beralamat di Jalan Tugu Pahlawan Nomor 18 Tanjungpinang. BPBD Provinsi Kepulauan Riau dipimpin oleh seorang Kepala Pelaksana yaitu Dr. Muhammad Hasbi, M.Si. Pelantikan pertama pejabat BPBD Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 8 Maret 2011.

Korsleting listrik adalah hubungan singkat dalam rangkaian listrik terjadi bila antara dua ujung hantaran yang berlawanan terhubung langsung dengan harga tahapan paling kecil, sehingga menghasilkan arus listrik sebesar-besarnya. Penyebab korsleting listrik yang sering terjadi di daerah pemukiman dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran konsumen tentang listrik. Adapun penyebab lain dari terjadinya korsleting listrik yaitu isolasi kabel rusak yang disebabkan gigitan binatang, sudah tua, mutu kabel jelek dan penampang kabel terlalu kecil yang tidak sesuai dengan beban listrik yang mengalirnya. Kemudian di sekitar terjadinya percikan api isolasi kabel yang sudah mencapai titik bakar. Suhu isolasi kabel dapat mencapai titik bakar karena arus listrik yang lewat kabel jauh lebih besar dari kemampuan kabelnya. Hal

inilah yang dapat menyebabkan kebakaran karena listrik. Kabel instalasi yang tidak standar, isolasinya akan mengalami kelemahan yang menyebabkan arus listrik bocor. Arus listrik yang bocor ini akan mengalir dipermukiman isolasi. Isolasi yang lemah akan diterpa panas hingga tidak berfungsi sebagai isolator dan terjadi korsleting listrik. Dapat dikatakan bahwa maraknya peristiwa kebakaran akibat korsleting listrik karena banyaknya warga yang menggunakan perabotan listrik yang tidak standar nasional (Hidayat. R, 2018).

Kebutuhan listrik saat ini merupakan kebutuhan utama selain papan, sandang dan pangan yang menjadikan kehidupan menjadi lebih baik. Banyaknya kebakaran listrik bermula dari soket, kabel ekstensi atau stop kontak yang rusak dan peralatan listrik yang sudah usang. Penyaluran bantuan di bidang Logistik diharapkan dapat membantu pihak penyaluran bantuan ketika terjadinya bencana. Hal ini karena masih banyak diluar sana yang tertimpa bencana dan membutuhkan bantuan dari BPBD di bidang Kesiapsiagaan dan Logistik yang berupa sembako, baju, makanan, tempat tinggal dan bantuan lainnya. Rumusan masalah yang dapat diambil dari Pemanfaatan Peralatan Kedaruratan dan Logistik Oleh BPBD Kepri Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Tanjungpinang yaitu Bagaimana cara BPBD Kepulauan Riau di bagian Kedaruratan dan Logistik menyalurkan bantuan kepada korban yang terkena bencana salah satunya bencana kebakaran dan berupa apa bantuan bantuan tersebut.

Adapun tujuan dan manfaatnya yaitu kita bisa mengetahui bantuan berupa apa saja yang diberikan oleh BPBD Kepulauan Riau bagian Kedaruratan dan Logistik kepada korban yang terkena bencana salah satunya bencana kebakaran dan apa saja peralatan dan kendaraan yang akan digunakan untuk membantu korban yang terkena bencana salah satunya bencana kebakaran, kita juga bisa ikut serta membantu korban yang terkena bencana salah satunya bencana kebakaran, contohnya itu sebagai warga kita bisa mengusulkan kepada RT/RW untuk mengumpulkan dana sukarelawan untuk diberikan kepada korban bencana tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kepada Masyarakat ini dimulai dari pembentukkan tim bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kepulauan Riau bersama satu orang dosen dan dua orang mahasiswa. Dalam pembentukkan tim yang dilakukan adalah rumusan kegiatan yang akan dilaksanakan berupa sosialisasi dan survei lapangan langsung. Berdasarkan dengan tujuan kegiatan yang sudah dirumuskan sesudah melakukan survei lapangan kebencanaan oleh tim bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kepulauan Riau, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini diputuskan dilaksanakan di Kota Tanjungpinang dengan menggunakan metode sosialisasi pemahaman akan bahayanya kebakaran yang disebabkan oleh konslet antar kabel listrik dalam ruangan. Adapun tujuan dari metode yang digunakan yaitu agar masyarakat mengerti dan memahami akan bahayanya kebakaran dalam ruangan yang disebabkan oleh konslet listrik supaya masyarakat hati-hati dan waspada agar kejadian itu tidak terulang lagi.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dilakukan sosialisasi pemahaman akan bahayanya kebakaran akibat konslet listrik dalam ruangan, survei lapangan kejadian secara langsung oleh beberapa tim bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kepulauan Riau dengan melihat rumah korban kebakaran dan wawancara seperti apa awal kejadian hingga sampai terjadi kebakaran yang cukup memprihatinkan ruangan dalam rumah aman atau tidak. Tahapan persiapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan saat ada kegiatan berlangsung seperti alat-alat kebencanaan, materi sosialisasi, bantuan kebakaran, kamera serta izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Ketua BPBD Kepulauan Riau dan warga korban bencana korban kebakaran yang diwakili oleh RT lingkungan. Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode rapat perumusan masalah bersama antara tim dengan beberapa pegawai BPBD Kepulauan Riau, peninjauan lapangan kebencanaan, pencerahan akan bahaya tegangan listrik dalam ruangan, mempersiapkan bantuan sembako dan pangan, penyaluran bantuan sembako dengan mengantarnya langsung di wilayah kejadian dan langsung diserahkan kepada korban.

Tahapan evaluasi dilakukan dengan cara survei lapangan langsung dengan melihat dengan melihat rumah yang terbakar, wawancara korban, RT dan warga sekitar pemahaman akan bahaya kebakaran yang diakibatkan oleh konslet listrik dalam ruangan akan dijadikan pegangan oleh tim bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kepulauan Riau dalam evaluasi perumusan masalah kebencanaan selanjutnya. Berdasarkan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 13 Tahun 2008 tentang pedoman manajemen pemanfaatan peralatan Kedaruratan dan Logistik agar pengelolaan peralatan Kedaruratan dan Logistik dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan terpadu.



Gambar 1. Sembako Korban Bencana
(Sumber: Gudang BPBD Kedaruratan dan Logistik Kepulauan Riau, 2022)

Gudang Logistik BPBD Kepulauan Riau menyediakan stok sembako untuk bantuan korban bencana dan akan disalurkan apabila terjadi bencana di wilayah Kepulauan Riau. Selain daripada sembako bidang logistik dan kedaruratan juga menyediakan bantuan peralatan dapur seperti sendok, piring, gelas, teko, garpu mangkok besar dan kecil. Semua komponen tersebut berbahan plastik serta ada juga peralatan dapur yang berbahan aluminium seperti wajan. Jadi, bidang logistik dan kedaruratan ini sudah memikirkan dengan matang terkait kebutuhan masyarakat dikala darurat bencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BPBD Provinsi Kepulauan Riau beralamat di Jalan Tugu Pahlawan No 18 Tanjungpinang. BPBD Provinsi Kepulauan Riau dipimpin oleh seorang Kepala Pelaksana yaitu Dr. Muhammad Hasbi, M.Si. Sebagaimana yang diamanatkan pada alenia ke-IV Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, dalam hal perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum yang berdasarkan Pancasila, termasuk di dalamnya perlindungan atas bencana, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjadi penanggung jawab dalam menyelenggarakan penanggulangan bencana sebagaimana yang diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau sangat baik dalam membantu korban bencana kebakaran, dukungan Kepala BPBD Kepulauan Riau, kerjasama antar tim pelaksana kegiatan dan RT mewakili warga sekitar wilayah kejadian yang ikut serta dalam menyaksikan peran dari bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kepulauan Riau dalam menanggulangi bencana kebakaran yang menimpa salah satu warga Kota Tanjungpinang di Gang Menur Batu 8 Atas dengan pemanfaatan alat-alat kedaruratan seperti mobil angkut sembako. Dalam kebakaran ini tidak ada korban jiwa hanya saja rumah dan isinya hangus terbakar. Adapun bantuan yang disalurkan dan diserahkan langsung kepada korban oleh Ketua BPBD dan tim pelaksana pengabdian. Bantuan yang disalurkan itu berupa sembako, peralatan dapur, perlengkapan bayi, perlengkapan sekolah anak, perlengkapan tidur seperti kasur, selimut, kelambu bayi dan dewasa, sabun mandi, bedak dan lain sebagainya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi yaitu perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsian dengan bertindak cepat, tepat, efektif atau efisien dan koordinasi kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh. Bencana kebakaran rumah yang menimpa salah satu warga masyarakat di Batu 8 Atas Jalan Menur Tanjungpinang yang diakibatkan oleh konslet listrik karena kurangnya pedoman dan ketelitian dalam pengaturan kabel listrik. Hal ini menjadi salah satu tanggungjawab dari peran dan tugas BPBD di bidang Kedaruratan dan Logistik dalam mengarahkan dan menjalankan fungsi dari alat-alat kedaruratan membantu bencana tersebut.

Beberapa pemanfaatan dari peralatan dan kendaraan Kedaruratan dan Logistik dalam menangani peristiwa bencana salah satunya bencana kebakaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Mobil Dapur Lapangan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Mobil Dapur Lapangan ini berisi satu unit paket peralatan dapur lengkap dipergunakan untuk memasak dalam jumlah besar. Fungsi mobil dapur lapangan untuk bencana kebakaran ini yaitu dipergunakan untuk memberi konsumsi bagi pengungsi yang terkena bencana kebakaran tersebut juga biasa dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang membutuhkan masak memasak dalam memberikan pelayanan konsumsi.



Gambar 3. Mobil Toilet Lapangan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Fungsi Mobil Toilet Lapangan ini untuk bencana kebakaran yaitu mengatasi kondisi dilapangan apabila ada warga yang terkena bencana kebakaran untuk buang air kecil atau air besar bisa menggunakan mobil toilet lapangan tersebut jika tidak ada toilet disekitar itu.



Gambar 4. Mobil Ambulance
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Fungsi Mobil Ambulance untuk bencana kebakaran yaitu dipergunakan untuk pertolongan emergensi bagi korban yang terkena bencana salah satunya bencana kebakaran dan mobil ambulance ini sudah dilepngkapi dengan peralatan-peralatan medis.



Gambar 5. Mobil Tangki Air
(Sumber: Dokumen pribadi)

Fungsi Mobil Tangki Air untuk bencana kebakaran yaitu dipakai untuk pelayanan air bersih pada saat warga yang terkena bencana kebakaran ingin membersihkan diri mereka atau untuk minum saat berada di tempat pengungsian. Mobil tangki air ini juga dapat digunakan untuk melakukan pemadaman saat terjadi kebakaran. Adapun alat yang bisa mengubah air kotor menjadi air bersih yaitu *water threatment*.



Gambar 6. *Water Threatment*
(Sumber: Gudang BPBD Kedaruratan dan Logistik Kepulauan Riau, 2022)

BPBD Kepulauan Riau di bidang Kedaruratan dan Logistik ini memiliki *water threatment* yang merupakan alat khusus ketika sedang dalam keadaan darurat yaitu krisis air bersih, alat ini berfungsi untuk mengunah air yang tercemar kotoran seperti bercampur tanah atau lumpur menjadi air bersih yang layak untuk di minum. Cara kerja alat ini perlu menggunakan listrik dan alat ini juga bisa di operasikan menggunakan mesin genset yang juga menyalurkan listrik. *Water threatment* sangat berguna untuk membantu warga yang terkena bencana kebakaran seperti untuk diminum atau digunakan untuk hal lainnya. *Water threatment* juga bisa dimanfaatkan untuk bencana-bencana lainnya seperti bencana banjir dan longsor yang akan membuang air tercemar karena sifatnya yang bisa memfilter air yang akan sangat membantu.



Gambar 7. Packing Sembako
(Sumber: Dokumen Pribadi)

BPBD Kepulauan Riau di bidang Kedaruratan dan Logistik langsung dengan sigap menyalurkan bantuan untuk warga salah satu warga yang terkena bencana kebakaran yang berupa sembako sebanyak 45 kontainer dan tiap kontainer berisikan 20 bungkus mie instan, beras, minyak goreng, susu, gula, biskuit dan sanitizer. Di Gudang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kepulauan Riau ini kita bisa mengamati dan mempelajari cara pemasangan tenda untuk warga yang melakukan pengungsian akibat terkena bencana kebakaran



Gambar 8. Penyerahan Bantuan Kepada Korban Bencana Kebakaran
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Kepala BPBD Provinsi Kepulauan Riau yaitu Dr. Muhammad Hasbi, M.Si sedang ikut serta turun ke lapangan untuk melihat langsung kejadian bencana kebakaran dan sedang memberikan bantuan berupa paket sembako, peralatan dapur, kasur, spre, selimut, perlengkapan bayi dan baju sekolah untuk korban bencana kebakaran yang beralamat Batu 8 Atas Jalang Gang Menur yang diakibatkan karena korsleting listrik.

KESIMPULAN

Dengan demikian keadaan korban bencana bisa terbantu serta merasakan fungsi dari pemanfaatan alat-alat kebencanaan ini tepat waktu, paham dan Tangguh. Perihal ini jadi salah satu pengetahuan supaya masyarakat yang terserang bencana ataupun yang tidak bisa merasakan dampak dari pemanfaatan alat-alat kebencanaan tersebut. Aktivitas ini kepada warga menjadi salah satu metode membagi pengetahuan yang efisien serta membantu korban cocok dengan apa yang diperlukan sebab regu terjun langsung berbicara dan mengenali keadaan warga yang sesungguhnya.

Pemanfaatan perlengkapan Kedaruratan dan Logistik menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana dengan terencana, terpadu serta terkoordinasi dalam membagikan proteksi kepada warga dari ancaman, efek serta penerapan pembedahan, status kondisi darurat dengan tujuan memastikan ketetapan waktu serta efisiensi. Sokongan atau dorongan logistik terhadap bencana kebakaran wajib pas waktu, posisi, sasaran, mutu serta kuantitas dan cocok dengan kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Riau sehingga penulisan jurnal serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksananya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. (2016). *Deputi Logistik dan Peralatan Tahun 2016 Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*. Diakses dari https://bnpb.go.id/uploads/pengumuman/Materi_Rakornas_PB_2016.pdf
- BPBD. (2022). *Serahkan Bantuan Sembako untuk Korban Kebakaran di Tanjungpinang*. Diakses dari <https://sijoritoday.com/2022/08/10/bpbd-kepri-serahkan-bantuan-sembako-untuk-korban-kebakarandi-tanjungpinang/>
- BPBD. (2023). *Mengenal Bencana Kebakaran*. Diakses dari <https://bpbd.kulonprogokab.go.id/detil/139/mengenal-bencana-kebakaran>
- Saputra, M. R., Pontianak, A. K., Kalimantan, P., Program, B., Keamanan, S. M., & Publik, K. (2022). *Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Tanggap Darurat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. Diakses Dari https://bnpb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf